

**HUBUNGAN PERILAKU DISIPLIN DENGAN JUMLAH HAFALAN
SANTRI RUMAH QUR'AN SAKINAH (RQS)
AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana Pendidikan**



Oleh

NORA FITRIANI

NIM. 19005032

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI


**HUBUNGAN PERILAKU DISIPLIN DENGAN JUMLAH HAFALAN
SANTRI RUMAH QUR'AN SAKINAH (RQS)
AIR TAWAR BARAT KOTA PADANG**

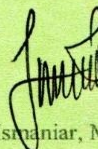
Nama : Nora Fitriani
NIM/BP : 19005032/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 2005012002


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 2005012002

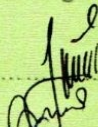

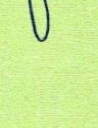
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perilaku Disiplin dengan Jumlah Hafalan
Santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat
Kota Padang
Nama : Nora Fitriani
NIM : 19005032
Jurusan/Prodi : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Dr. Ismaniar, M.Pd	1 
2 Penguji	: Dr. Irmawita, M.Si	2 
3 Penguji	: Dr. MHD Natrsir, M.Pd	3 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nora Fitriani
Nim/Bp : 19005032/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Perilaku Disiplin dengan Jumlah Hafalan Santri Rumah
Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar BARAT Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau perjiblakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024



Nora Fitriani
Nim. 19005032

ABSTRAK

Nora Ftiriani, 2019. Hubungan perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Menghafal Alqur'an ialah salah satu bentuk aktifitas ibadah yang dilakukan oleh umat islam namun Ada hal yang harus diperhatikan ketika menghafal Al-Quran yaitu niat, semangat, ketaatan, dan kemampuan mengatur waktu dalam menghafal dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, proses pelaksanaannya memerlukan kedisiplinan. Oleh sebab itu. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan perilaku disiplin santri dengan jumlah hafalan Al-Qur'an di rumah Qur'an Sakinah Air Tawar Barat Kota Padang, serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan perilaku disiplin dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur secara numerik hubungan antara perilaku disiplin dan jumlah hafalan Al-Qur'an. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada santri di Rumah Qur'an Sakinah Air Tawar Barat Kota Padang, dengan fokus pada variabel perilaku disiplin dan jumlah hafalan Al-Qur'an. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dan sampel berjumlah 23 orang yang merupakan santri dari Rumah Qur'an Sakinah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Penelitian ini menggunakan data primer berupa angket dan data sekunder berupa data jumlah hafalan santri yang di dapatkan langsung dari musyrifah di Rumah Qur'an Sakinah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus product momen dengan taraf signifikan 5% ($=0.05$).

Hasil dari penelitian ini diperoleh r_{hitung} sebesar 0,982. Nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,349 dengan $N = 23$. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah Air Tawar Barat Kota Padang. Sehingga penelitian ini menegaskan bahwa santri yang menunjukkan perilaku disiplin yang baik, seperti mengatur waktu belajar dan mematuhi aturan, cenderung memiliki jumlah hafalan Al-Qur'an yang lebih tinggi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat kedisiplinan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, serta perlunya kesadaran akan pentingnya perilaku disiplin bagi pencapaian hasil yang optimal dalam menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci :Menghafal, perilaku disiplin, jumlah hafalan, Rumah Qur'an.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Hubungan Perilaku Disiplin Dengan Jumlah Hafalan Santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang"**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasalam yang telah membawa risalah kebenaran tauhid kepada umat manusia dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti yang kita rasakan disaatsekarang ini.

Selama penulis skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati baik penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Non Formal sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan pada skripsi ini.
3. Bapak dan ibu Dosen beserta staf administrasi Departemen Pendidikan Non Formal Universitas Negeri Padang.
4. Kedua orang tua dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan support yang besar serta do'a dalam

menyelaikan Skripsi ini.

5. Rekan-rekan guru dan pegawai SMP IT Dar El-Iman yang telah memberikan support dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Kepada 19067096 yang sudah menjadi support sistem dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Departemen Pendidikan Non Formal Universitas Negeri Padang.
8. Semua Pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati melalui adanya penulisan skripsi ini, semoga semua bantuan, dorongan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah Subhanahu Wata'ala.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2024

Nora Fitriani
NIM. 1900503

DAFTAR ISI

	halaman
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKS	iv
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional	10
b. Jumlah Hafalan	11
BAB II. Landasan Teori.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Perilaku Disiplin	13
2. Jumlah Hafalan Al-Qur'an	21
3. Pengertian menghafal Al-Quran	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menghafal Al-Quran.....	23
5. Indikator dalam Menghafal Al-Qur'an	24

6. Kaitan Hubungan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan ...	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangan.....	31
D. Uji Reliabilitas Instrumen	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Jenis Dan Sumber Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Gambaran perilaku disiplin santri rumah qur'an sakinah air tawar barat Kota Padang.....	39
2. Gambaran jumlah hafalan santri rumah qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang	48
3. Hubungan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah Air Tawar Barat Kota Padang	49
B. Pembahasan	52
1. Gambaran perilaku disiplin santri di rumah qur'an sakinah Air	

Tawar Barat Kota Padang	52
2. Gambaran jumlah hafalan santri di rumah qur'an sakinah Air Tawar Barat K ota Padang	53
3. Hubungan antara perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri di rumah qur'an sakinah Air Tawar Barat Kota Padang.....	54
BAB V_ SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Histogram Batang Perilaku Disiplin tentang dapat mengatur waktu belajar	41
Gambar 3. Histogram Perilaku Disiplin tentang rajin dan teratur belajar	43
Gambar 4. Histogram Perilaku Disiplin tentang perhatian yang baik pada saat proses belajar.....	45
Gambar 5. Histogram Perilaku Disiplin tentang ketertiban diri saat belajar dikelas	47

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Observasi target Hafalan Santri Rumah Qur'an Sakinah	5
Tabel 2. Skor angket penelitian	32
Tabel 3. Nomor item yang valid dan tidak valid.....	33
Tabel 4. Hasil uji reliabilitas	34
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	34
Tabel 6. Interval Persentase Variabel	37
Tabel 7. Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Perilaku disiplin dalam dapat mengatur waktu belajar.	40
Tabel 9. Distribusi frekuensi rajin dan teratur belajar	42
Tabel 10. Distribusi frekuensi perhatian yang baik pada saat proses belajar	44
Tabel 11. Distribusi frekuensi ketertiban saat belajar dikelas	46
Tabel 12. Presentase jumlah hafalan.....	48

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan yakni suatu kegiatan yang tersusun secara terstruktur dan terencana dalam keadaan sadar dengan tujuan untuk meningkatkan potensi kelompok masyarakat dengan proses pembelajaran serta suasana belajar bagi peserta didik, sehingga seorang peserta didik memiliki kekuatan spiritual, membentuk kepribadian berakhlak mulia dan cerdas dalam menyelesaikan suatu masalah yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa serta negara.

Pendidikan yakni suatu upaya sadar serta terencana yang dilakukan seseorang yang bertujuan guna mengubah pola pikir serta perilaku manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. “Pendidikan yakni suasana serta pembelajaran yang menjadikan peserta didik dengan aktif pengembangan kemampuan, kekuatan spiritual, pengendalian diri, individualitas, kecerdasan, akhlak yang tinggi, serta keterampilan untuk bagi dirinya serta masyarakat.”

Di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dibagi jadi tiga bagian, pendidikan formal, nonformal, serta informal.

Pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) meliputi rumah pribadi, pusat pelatihan kelompok belajar, pusat belajar masyarakat, pertemuan

taklim, TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) serta satuan pembelajaran sejenisnya (Dewindo, 2014; Salahuddin, 2013; Siska, Sofema, & Aini, 2018).

Di dalam setiap kehidupan manusia ada beberapa hubungan yang harus di jalani, yaitu hubungan manusia dengan Allaah dan hubungan manusia dengan sesama manusia. Segala sesuatu yang seseorang jalani di dunia ini harus berlandaskan pada agama. Ada banyak hal yang bisa dilakukan untuk menjaga hubungan manusia dengan Allaah, salah satunya adalah mempelajari Alqur'an dan mengamalkannya.

Rumah tahfizh yakni bagian dari Pendidikan luar sekolah. Menurut Sudarsana (2016) Pendidikan luar sekolah merupakan termasuk sistem pendidikan yang menunjang pendidikan jangka panjang, yang penting saat ini dan di masa depan. Pusat Tahfizh Al-Qur'an menyelenggarakan kursus bagi para penghafal atau membutuhkan ilmu untuk menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga menghasilkan generasi yang mengusung citra Al-Qur'an (Soleh, Maya, & Priyanti, 2018).

Tahfizh Al-Qur'an mempunyai dua kata yakni tahfizh serta Al-Qur'an, kedua makna tersebut berbeda. Tahfizh artinya mengingat. Hafalan berasal dari bahasa Arab hafidzayahfadzuhhifdzan, hafal yang artinya mengingat dan sedikit melupakan (Fatmawati, 2019). Oleh karenanya, dari pengertian di atas bisa kita simpulkan Rumah Tahfiz yakni bangunan tempat tinggal untuk menjaga Al-Quran atau untuk mengingat Al-Quran (KholidulIman, 2016).

Al-Quran merupakan kitab Allah yang berisi petunjuk bagi umat manusia (Husni, 2019). Sebagai umat Islam, kita diperintahkan untuk membaca Alkitab, menghafalkannya, serta menerapkannya pada kehidupan

sehari-hari. Sesuai dari firman Allah dalam Alqur'an surah Al-Qamar ayat 17 yang artinya: *“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Alqur'an untuk Pelajaran, maka adakah orang yang mengambil Pelajaran.”*

Secara etimologis, “menghafal” berasal dari kata Arab hafar, al- hafiz, yang artinya “mengingat”. Kata “menghafal” juga bisa diartikan “mengingat”. Namun secara teknis, menghafal mengacu pada tindakan mencoba menembus pikiran agar selalu mengingatnya. Menurut KBBI, Ingatan dari kata hafar yang artinya mampu ingat di luar kepala, maksudnya informasi yang masuk kedalam otak disimpan di memori. (Imam, S. 2022) Menyatakan bahwa menurut Zuhairini dan Gofir yang dikutip Kamil Hakim Ridwan Kamil pada bukunya Mengapa Kita Menghafal Al-Quran, istilah hafalan dipergunakan guna mengingat apa yang telah dibaca dengan benar dengan cara demikian. Menghafal Al- Quran yakni membaca Al-Quran dengan ulang dengan cara membaca atau mendengarkan, hingga bacaan tersebut bisa terpatri dalam ingatan serta dibacakan kembali tanpa melihat Al-Quran.

Menghafal Alqur'an ialah salah satu bentuk aktifitas ibadah, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang Artinya: *“Dari Abdullah Bin Mas”ud Ra. Beliau berkata : Berkata Rasulullah SAW. Barangsiapa membaca satu huruf dari Alqur'an maka ia dapat satu pahala dan pahala itu kaan digandakan 10 kali lipat. Saya tidak mengatakan “Alif lam Mim” itu satu huruf, tetapi Alif satu huruf dan lam satu huruf dan mim satu huruf.”* (HR. Tirmidzi. Kitab Sunan Tirmidzi jilid XI halaman 34).

Rauf (2004) menjelaskan selain nilai keagamaan dari menghafal Al-Qur'an, orang yang menghafal Al-Qur'an secara langsung memperoleh manfaat

dalam hidup sebagai berikut:

1. Menghafal Al-Qur'an dapat dijadikan pahala
2. Mendapat keberkahan serta kebahagiaan di dunia
3. Orang yang mendapat keistimewaan Nabi Muhammad SAW
4. Inilah ciri-ciri orang siapa yang menerimanya. Pendidikan
5. Memberkati kami karena menjadi bagian keluarga Allah di muka bumi
6. Hormatilah orang yang mengingat Al-Qur'an, Arti Mengagungkan Allah.

Manfaat menghafal Al-Qur'an bisa didapatkan langsung dari dunia, sehingga umat Islam memperhatikan dan memahami pentingnya menghafal Al-Qur'an. Ada banyak manfaat dari seseorang menghafal Alqur'an salah satunya untuk mempermudah seseorang dalam belajar. Aktivitas menghafal Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar terdapat pengaruh yang signifikan (Ginjar, 2017). Sedangkan berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Marza, 2017) menyebutkan bahwa remaja penghafal Alqur'an, sebagian besar mampu meregulasi diri dengan baik. Dampak yang dirasakan remaja ketika mampu meregulasi diri dengan baik antara lain mampu menghafal Alqur'an dengan baik dan benar, mendapatkan hafalan yang lebih banyak, mampu berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Ada salah satu perguruan tinggi islam di wilayah Jawa Barat yang menyelenggarakan program tahfizh (menghafal) Alqur'an adalah sekolah tinggi khusus mahasiswa jurusan Tarbiyah Program studi pendidikan Agama Islam

(PAI). Aktivitas menghafal Alqur'an pada program beasiswa jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAI Alhidayah memang menjadi salah satu persyaratan akademik bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian komprehensif guna mencapai standar mutu lulusan yang berkompeten pada bidang penguasaan pendidikan agama Islam. Kebijakan ini sudah berjalan dari tahun 2012 hingga saat ini. Maka disini dapat kita lihat bahwa manfaat dari menghafal Alqur'an tidak hanya dilihat dari segi keagamaan namun juga pada dalam akademik.

Menurut (Khasanah, U. 2021) Ada hal yang harus diperhatikan ketika menghafal Al-Quran. Yaitu tekad, semangat, ketaatan, dan kemampuan mengatur waktu dalam melakukan hafalan dan aktivitas lainnya. Oleh karena itu, pelaksanaannya memerlukan kedisiplinan. Perlu diketahui kedisiplinan santri berbeda-beda tergantung dari pribadi setiap santri Sehingga kedisiplinan yakni faktor penting dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Dari pendapat tersebut bisa disimpulkan Rumah Qur'an yakni salah satu tempat Pendidikan luar sekolah yang diperuntukan untuk orang-orang yang memiliki minat dan keinginan untuk menghafal Alqur'an serta mengamalkannya pada kehidupannya. Salah satu Rumah Qur'an yang berada di Kota Padang adalah Rumah Qur'an Sakinah, dimana Rumah Qur'an Sakinah ini terletak di jalan cendrawasih air tawar barat Kota Padang.

Tabel 1. Observasi target Hafalan Santri Rumah Qur'an Sakinah

Jumlah santri	Bulan	Target Hafalan Satu Semester	Yang mencapai target		Yang tidak mencapai target	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
30 Orang	November - Desember	1 Juz	16	53,33 %	14	46,66 %
	Januari - Februari	1 Juz	14	46,66 %	16	53,33 %
	Maret - April	1 Juz	11	36,66 %	19	63,33 %
Total	6 Bulan	3 Juz		13,66		16,33

Tabel diatas merupakan tabel data jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah pada semester ganjil. Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa ada beberapa santri yang tidak mencapai target hafalan pada setiap bulannya. Hal ini bisa dilihat dari data tabel diatas bahwa dari 30 santri, yang hafalannya tidak mencapai target pada bulan November – Desember terdapat 14 (46,66), pada bulan Januari – Februari terdapat 16 (53,33) dan pada bulan Maret – April terdapat 19 (63,33). Menurut hasil observasi peneliti di Rumah Qur'an Sakinah salah satu yang diduga menjadi penyebab tidak tercapainya target hafalan santri ini adalah perilaku disiplin santri.

Sa'dullah (2008) mengatakan guna bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik harus dipenuhi syarat-syarat yakni: 1) pemikiran yang ikhlas, 2) kemauan yang kuat, 3) pembelajaran serta hafalan Istiwarna yang lebih baik, 4) Talaqqi

untuk guru, dan 5) bentuk pujian.

Kedisiplinan (disiplin). Defenisi disiplin dari kata latin “disciplina” dan mengacu pada pembelajaran. Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya adalah “disiplin” : 1) tertib, patuh dalam mengendalikan perilaku, pengendalian diri, 2) kemampuan mental ataupun budi pekerti moral untuk membentuk, menghaluskan, atau menyempurnakan sesuatu latihan, 3) berarti hukuman bagi pelatihan atau peningkatan, 4) seperangkat atau sistem aturan perilaku.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Rumah Qur’an Sakinah yang terletak di Air Tawar Barat Kota Padang. Disana peneliti menemukan kurangnya perilaku disiplin santri dalam menghafal alqur’an, hal ini dapat di lihat dari kurangnya kedisiplinan santri ketika jam tahfizh berlangsung, ada yang mengobrol ketika menghafal alqur’an, ada yang tidur bahkan ada yang mengerjakan tugas selain dari menghafal. Hal ini berakibat kepada setoran hafalan santri, dimana banyak santri yang tidak menyetorkan hafalannya disaat jam tahfizh berlangsung, ada yang tidak lancar menyetorkan hafalannya sehingga harus mengulang kembali.

Dalam (Atika dkk., 2017), Ali Imron (2011) mengatakan disiplin yakni suatu kondisi ketertiban dimana setiap orang yang ikut serta pada organisasi lebih suka mengikuti peraturan yang ada, dan Syaiful Bahri Djamarah (2008) mengatakan disiplin bisa diartikan keadaan ketertiban. Menyesuaikan tatanan kehidupan pribadi dan kolektif. Ketertiban diciptakan oleh manusia yang merupakan pencipta sekaligus pelaku. Disiplin, sebaliknya, datang dari dalam jiwa. Sebab ada dorongan guna mengikuti aturan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, diduga bahwa perilaku disiplin berperan dalam jumlah hafalan santri. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat judul penelitian, **“Hubungan Perilaku Disiplin Dengan Jumlah Hafalan Santri Rumah Qur’an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Padang Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, bisa diidentifikasi masalah yakni:

1. Pada jadwal jam tahfiz masih ada dari santri yang tidak menyetorkan hafalannya karena belum mencapai target setoran.
2. Adanya perilaku kedisiplinan yang belum diterapkan santri secara optimal seperti mengobrol, tiduran dan lainnya
3. Kurang maksimalnya santri dalam Penerapan metode menghafal Alqur’an
4. Kurang maksimalnya santri dalam memanfaatkan waktu yang diberikan
5. Kurangnya kesadaran santri terhadap jumlah hafalan yang harus dicapai

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dilakukan Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini. penelitian ini lebih memfokuskan pada perilaku disiplin dan jumlah hafalan santri Rumah Qur’an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang. Hal ini ditinjau dari kebiasaan santri dalam menghafal al-qur’an serta penerapannya pada perilaku keseharian

santri dalam menghafal Alquran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Bagaimana gambaran perilaku disiplin santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Padang Utara.
2. Bagaimana gambaran jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Padang Utara.
3. Bagaimana gambaran hubungan perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui:

1. Perilaku disiplin santri di Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Padang Kota Padang.
2. Jumlah hafalan santri di Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang.
3. Hubungan perilaku disiplin dengan jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan ada kontribusi menambah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan mengenai hubungan perilaku disiplin

dengan jumlah hafalan santri Rumah Qur'an Sakinah (RQS) Air Tawar Barat Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk pengaplikasian ilmu yang didapat di kampus dipadu dengan ilmu yang relevan dengan keperluan pendidikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Santri

Diharapkan bisa memberi masukan pada santri dalam upaya peningkatan jumlah hafalan.

c. Bagi Rumah Qur'an Sakinah (RQS)

Sebagai bahan pertimbangan yang relevan dalam pengambilan kebijakan khususnya pada tempat penelitian ini dilakukan. Usaha untuk peningkatan mutu dan mutu santri sehingga bisa meningkatnya mutu serta kualitas santri. Masukan tentang urgensi hafalan Alquran yang diterapkan disertai dengan analisis dari peneliti guna peningkatan kualitas program penghafalan Alquran.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan pertimbangan ataupun perkembangan mendalam serta referensi pada penelitian yang serupa.

G. Defenisi Operasional

a. Perilaku Disiplin

Menurut Wawan (2011) perilaku adalah perilaku yang bisa

diamati serta diikuti dengan frekuensi, durasi serta tujuannya, baik disadari serta tidak. Saat ini menurut Tu'u (2004), disiplin adalah cara orang mengikuti dan mengikuti norma, nilai, dan aturan yang pantas.

Berdasarkan pengertian tersebut bisa disimpulkan tindakan disiplin yakni tindakan yang dilakukan, disadari atau tidak, sering kali, dalam jangka waktu lama, untuk tujuan tertentu, menurut hukum, nilai, dan norma terkait. Maka penelitian ini Indikator yang akan menjadi alat ukur Perilaku Disiplin untuk mengetahui kondisi disiplin belajar santri berlandaskan (Tu'u 2004) adalah: 1) Dapat mengatur waktu belajar, 2) Rajin dan teratur belajar, 3) Perhatian yang baik saat belajar di kelas, 4) Ketertiban diri saat belajar di kelas.

b. Jumlah Hafalan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Jumlah yakni kuantitas keseluruhan, total, ataupun hasil penambahan dari sejumlah unsur ataupun komponen. Sedangkan Menurut (Moleong, 2013) dalam "Metodologi Penelitian Kualitatif" pengertian Jumlah adalah totalitas dari berbagai unsur, variabel, atau komponen yang digabungkan atau dihitung untuk memberikan gambaran tentang besaran keseluruhan.

Berdasarkan definisi kata "jumlah" yang diungkapkan oleh pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa "jumlah" merujuk pada kuantitas keseluruhan, total, atau hasil penambahan dari sejumlah unsur atau komponen. Hal ini mencakup berbagai konteks, pada penelitian ini jumlah yang dimaksud adalah jumlah hafalan.

Jika dikaji sebagai sebuah kata, hafalan merupakan kata yang

berasal dari kata dasar “hafal” yang menurut KBBI berarti mengingat atau mengingat. Tentu saja itu terlintas dalam ingatan saya (tentu saja). Dengan demikian, menurut definisi di atas, menghafal dapat diartikan sebagai tindakan mengakses dan mengambil atau mengambil kembali informasi yang tersimpan dalam memori.

Menurut Sudijono dalam (Mardiyah,2019) Pengetahuan/hafalan/ingatan (knowledge), yakni kemampuan seseorang dalam mengingat atau memahami nama, kata, gagasan, tanda, pola, dan sebagainya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan tindakan pemikiran terkecil.

Dari pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa hafalan adalah aktivitas mengingat dan menyimpan suatu informasi dalam ingatan seseorang sehingga informasi tersebut dapat diucapkan kembali di luar kepala tanpa perlu melihat buku ataupun catatan lain. Pada penelitian ini hafalan yang dimaksud adalah hafalan ayat pada kitab suci Al-Qur’an.